

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF DENGAN METODE *SNOWBALL
THROWING* UNTUK MELATIH KEAKTIFAN SISWA
KELAS IV DALAM MENYAMPAIKAN PENDAPAT
DI SD NEGERI 03 MUNCANG KECAMATAN BODEH
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

KINANTI RISKI APRILIANA
NIM. 2319040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF DENGAN METODE *SNOWBALL
THROWING* UNTUK MELATIH KEAKTIFAN SISWA
KELAS IV DALAM MENYAMPAIKAN PENDAPAT
DI SD NEGERI 03 MUNCANG KECAMATAN BODEH
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

KINANTI RISKI APRILIANA
NIM. 2319040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kinanti Riski Apriliana
NIM : 2319040
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode *Snowball Throwing* Untuk Melatih Keaktifan Siswa Kelas IV Dalam Menyampaikan Pendapat Di SD Negeri 03 Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang**” adalah benar-benar hasil karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sertakan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 Maret 2024

Yang Menyatakan



Kinanti Riski Apriliana
NIM. 2319040

AHMAD BURHANUDIN., M.A
Dusun Ca RT. 44/RW. 06 Ds.
Cibuyur
Kecamatan Warungpring Kabupaten
Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah skripsi
Sdr. Kinanti Riski Apriliana

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi
PGMI
di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama	: Kinanti Riski Aprilina
NIM	: 2319040
Prodi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul	: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN METODE <i>SNOWBALL THROWING</i> UNTUK MELATIH KEAKTIFAN SISWA KELAS IV DALAM MENYAMPAIKAN PENDAPAT DI SD NEGERI 03 MUNCANG KECAMATAN BODEH KABUPATEN PEMALANG

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih. *W*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kabupaten Pekalongan
Website: fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi Saudara/i :

Nama : **KINANTI RISKI APRILIANA**
NIM : **2319040**
Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN METODE SNOWBALL THROWING UNTUK MELATIH KEAKTIFAN SISWA KELAS IV DALAM MENYAMPAIKAN PENDAPAT DI SD NEGERI 03 MUNCANG KECAMATAN BODEH KABUPATEN PEMALANG**

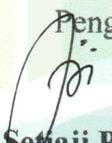
Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 21 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji,

Penguji I


Zuhair Abdullah, M. Pd.
NIP. 198902012018011002

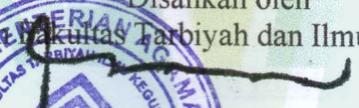
Penguji II


Dimas Setiaji Prabowo, M. Pd.
NIP. 199012022020121008

Pekalongan, 25 Maret 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada Rasulullah SAW yang penulis nantikan syafaatnya di dunia dan di akhirat nanti.

Dengan dukungan serta doa yang telah memberikan semangat yang tiada hentinya kepada peneliti, maka dengan ini peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya, Ibu Rasimi yang selalu memberikan dukungan, doa, perhatian serta kasih sayang yang luar biasa. Serta Bapak Giyanto yang menjadi penyemangat saya untuk menyelesaikan bangku perkuliahan ini.
2. Kembaran saya Kinanti Riski Apriliani yang selalu memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), FTIK Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Burhanudin, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat baik saya Fauziah, Ifada, dan Ulfa yang selalu memberikan bantuan, dukungan serta motivasi kepada peneliti untuk secepatnya menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi PGMI angkatan 2019.
7. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang dan bertahan selama ini dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

MOTTO

“Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun
karena yang menyukaimu tidak butuh itu dan
yang membencimu tidak percaya itu”
(Ali bin Abi Thalib)



ABSTRAK

Apriliana, Kinanti Riski. 2023. “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Snowball Throwing Untuk Melatih Keaktifan Siswa Kelas IV Dalam Menyampaikan Pendapat Di SD Negeri 03 Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang*”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Ahmad Burhanudin, M.A.

Kata Kunci :Metode *Snowball Throwing*, Keaktifan Siswa Dalam Menyampaikan Pendapat

Guru merupakan seseorang yang berperan penting dalam pendidikan dan mengusahakan berbagai cara untuk mengatasi siswa yang kurang aktif pada proses pembelajaran. Salah satu masalah yang terjadi adalah siswa kurang aktif atau siswa takut untuk menyampaikan dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru atau temannya. Jika permasalahan dalam menyampaikan pendapat dapat teratasi dengan baik, maka siswa akan mudah dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara jelas bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode *snowball throwing* untuk melatih keaktifan siswa kelas IV dalam menyampaikan pendapat di SD Negeri 03 Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang, untuk menjelaskan kelebihan dan kelemahan penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode *snowball throwing* untuk melatih siswa kelas IV dalam menyampaikan pendapat di SD Negeri 03 Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang. Jenis penelitian dalam skripsi ini berupa penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan adalah observasi, wawancara serta dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode *snowball throwing* untuk melatih siswa kelas IV dalam menyampaikan pendapat di SD Negeri 03

Muncang, dirasa cukup berhasil dalam melatih keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat, sudah terdapat peningkatan dalam keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat. (2) Terdapat kelebihan dan kelemahan dalam metode pembelajaran *snowball throwing* pada saat proses pembelajaran. Kelebihan, yaitu: (1) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan; (2) Siswa aktif dalam pembelajaran; (3) Siswa lebih berani dalam bertanya atau menjawab; (4) Siswa menjadi aktif dalam menyampaikan pendapat; (5) Pembelajaran menjadi lebih efektif. Kelemahan, yaitu: (1) Kemampuan siswa dalam memahami materi berbeda-beda; (2) Permainan memerlukan waktu yang panjang; (3) Kelas sulit dikendalikan; (4) Kurang interaksi antar siswa.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahNya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang syafaatnya dinantikan di hari kiamat. Aamiin.

Alhamdulillah atas pertolongan dan rahmat Allah SWT, tugas akhir skripsi dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program studi PGMI dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode *Snowball Throwing* Untuk Melatih Keaktifan Siswa Kelas IV Dalam Menyampaikan Pendapat Di SD Negeri 03 Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang** dapat terselesaikan sesuai dengan harapan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan, dukungan, petunjuk, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, secara khusus pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Burhanudin, M.A., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Bapak Sugimin, S.Pd.SD., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 03 Muncang yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Ibu Widiyawati, S.Pd., selaku guru kelas IV SD Negeri 03 Muncang sekaligus responden dalam penelitian ini.
8. Segenap keluarga yang telah memberikan dukungan serta do'a dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini
Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 14 Maret 2023

Peneliti,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian.....	5
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	5
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	6
3. Sumber Data	6
4. Teknik Pengumpulan Data	7
5. Teknik Analisis Data.....	8
F. Sistematika Penulisan	9

BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Snowball Throwing.....	11
2. Melatih Keaktifan Menyampaikan Pendapat	15
3. Model Pembelajaran	18
4. Model Pembelajaran Kooperatif.....	20
B. Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III HASIL PENELITIAN	29
A. Gambaran Umum SD Negeri 03 Muncang	29
1. Identitas SD Negeri 03 Muncang	29
2. Visi dan Misi SD Negeri 03 Muncang.....	30
3. Keadaan Guru dan Peserta Didik SD Negeri 03 Muncang	30
4. Sarana dan Prasarana SD Negeri 03 Muncang.....	32
B. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode <i>Snowball Throwing</i> Untuk Melatih Keaktifan Siswa Kelas IV dalam Menyampaikan Pendapat di SD Negeri 03 Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang	33
C. Kelebihan dan Kelemahan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode <i>Snowball Throwing</i> Untuk Melatih Keaktifan Siswa Kelas IV dalam Menyampaikan Pendapat di SD Negeri 03 Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang ...	41
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	47
A. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode <i>Snowball Throwing</i> Untuk Melatih Keaktifan Siswa Kelas IV dalam Menyampaikan Pendapat di SD Negeri 03 Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang	47
B. Kelebihan dan Kelemahan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode <i>Snowball Throwing</i> Untuk Melatih Keaktifan Siswa Kelas IV dalam Menyampaikan Pendapat di SD Negeri 03 Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang ...	52

BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



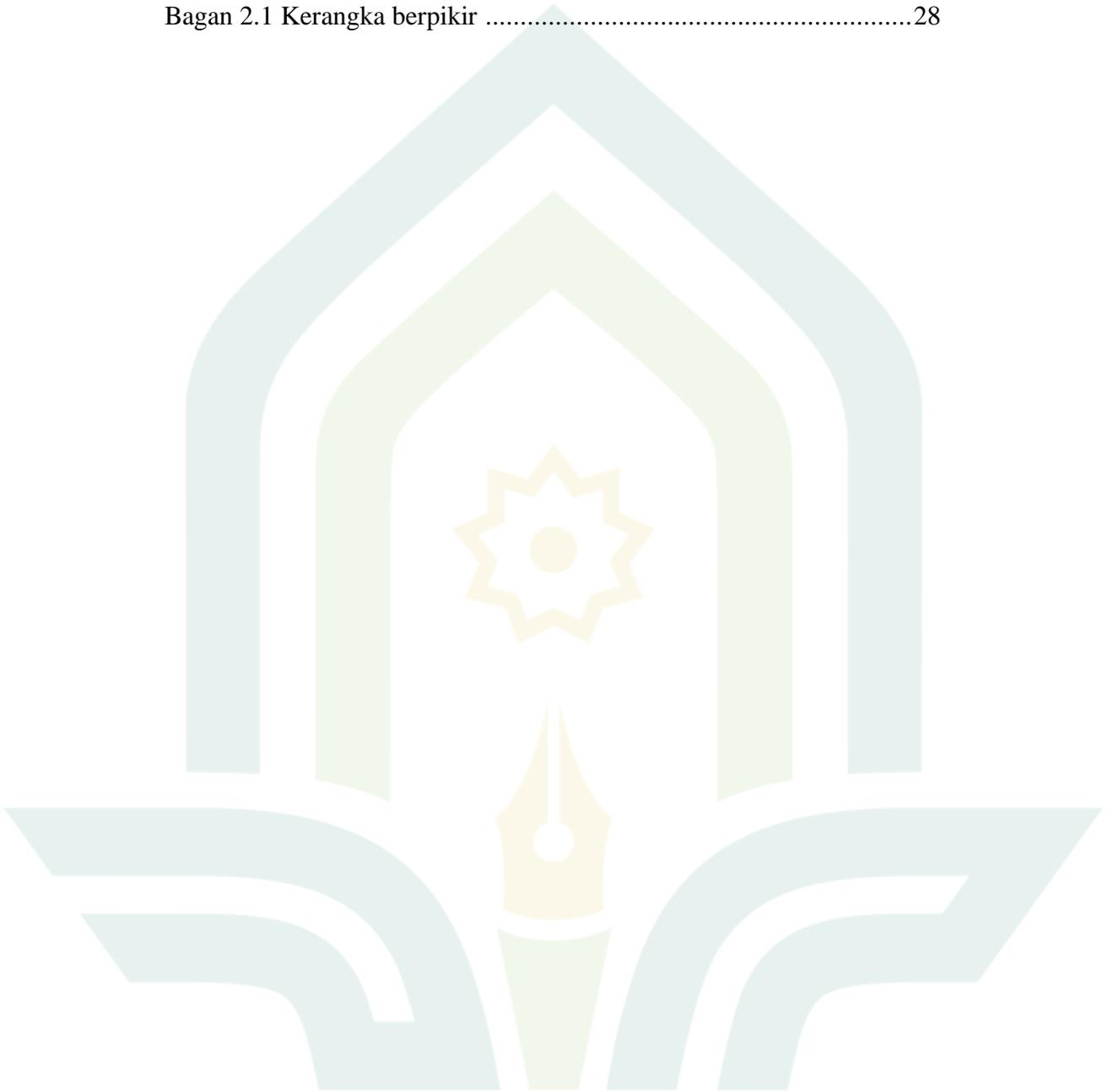
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru SD Negeri 03 Muncang	31
Tabel 3.2 Peserta Didik SD Negeri 03 Muncang	32
Tabel 3.3 Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 03 Muncang	32
Tabel 3.4 Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 03 Muncang	33



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka berpikir	28
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian dari UIN K.H. Abdurrahman Wahid
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 : Lembar Dokumentasi
- Lampiran 4 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 5 : Lembar Dokumentasi
- Lampiran 6 : Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 7 : Transkrip Wawancara dengan Guru Kelas IV
- Lampiran 8 : Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Snowball Throwing berasal dari dua kata yaitu “*snowball*” yang artinya bola salju dan “*throwing*” yang berarti melempar, jadi *snowball throwing* adalah melempar bola salju.¹ *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini mengembangkan potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan membuat dan menjawab pertanyaan melalui permainan imajinatif membuat dan melempar bola salju. Dengan cara ini, peserta didik belajar secara kolaboratif, berbagai pendapat, menyelesaikan tugas sendiri, bertanggung jawab dan tentu saja meningkatkan pendapat mereka.² Dengan dipilihnya model ini diharapkan pembelajaran yang berlangsung lebih bermakna dan menyenangkan, karena pembelajaran dikemas dalam bentuk permainan.³

Menyampaikan pendapat suatu hal yang wajar muncul dalam suatu peristiwa. Seorang anak harus mampu menyampaikan pendapat dan mengerti ucapan orang lain. Anak perlu mengembangkan kemampuan berbicara agar mudah menyampaikan pesan secara lisan kepada orang lain. Berbicara adalah keterampilan bahasa ekspresif yang mengubah makna melalui simbol visual dan verbal yang diproses dan diekspresikan oleh anak-anak.⁴ Kemampuan berbicara menurut Tarigan dalam Anggi yaitu

¹ Meka Aristianda, “*Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA DI SD Negeri 151 Seluma*”, (Bengkulu, 2019)

² Mumun Munawaroh, Ali Alamuddin, “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pokok Bahasan Relasi dan Fungsi*”, *EduMa*, Vol. 3, No. 2, (2014), hlm. 168-169.

³ Ni Md. Seriani, I Kt. Dibia, “*Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VB SD No. 2 Dalung*”, *Jurnal Of Education Actipn Research*, Vol. 1, No. 3, (2017), hlm. 211.

⁴ Agus Wasisto Dwi Doso Warso, “*Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya*”, (Penerbit: Deepublish, 2021) hlm. 64.

kemampuan mengeja atau mengucapkan kalimat untuk mengungkapkan, mengkomunikasikan dan mengarahkan gagasan, pikiran dan perasaan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara seseorang mencerminkan pemikirannya. Semakin banyak informasi yang dimiliki seseorang maka semakin banyak kosakata yang dimilikinya dan hal ini mempengaruhi kemampuan berbicara seseorang. Di Sekolah Dasar, berbicara merupakan salah satu pembelajaran bahasa di sekolah karena dengan belajar berbicara siswa dapat berkomunikasi baik di dalam ataupun di luar kelas sesuai dengan perkembangan intelektualnya.⁵

Metode merupakan suatu alat guna mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Sedang pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang sedemikian rupa yang dilakukan oleh seorang tenaga pendidik, yang diharapkan mampu mengubah tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik. Ahmadi mengatakan, metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan yang diterapkan oleh guru ataupun instruktur, yang berkenaan dengan tata cara mengajar. Pengertian lain dari metode pembelajaran adalah suatu teknik penyampaian bahan ajar yang dikuasai oleh guru untuk disampaikan kepada siswa di dalam kelas, baik secara individu maupun kelompok supaya siswa mampu menyerap, memahami maupun memanfaatkan pelajaran tersebut dengan baik.⁶

Seorang guru harus mampu membuat siswa senang mengikuti pembelajaran, dan kegiatan belajar yang menyenangkan inilah bisa menjadi salah satu solusi untuk menangani hal tersebut.⁷ Pembelajaran yang efektif berjalan dengan baik ketika guru mengetahui bagaimana menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan siswa memiliki banyak peran aktif. Penggunaan metode

⁵ Anggy Giri Prawiyogi, dkk, “Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Berbicara Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar”, JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education, Vol. 4, No. 2, (2022), hlm. 273-274.

⁶ Darmadi, “Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa”, (Sleman: PENERBIT DEEPUBLISH, 2017), hlm. 175.

⁷ Lubis Grafura dan Ari Wijayanti, *Metode & Strategi Pembelajaran Yang Unik*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 7.

pembelajaran yang tepat juga menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Metode yang diamati nantinya dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pendidikan.⁸ Pembelajaran hendaknya merupakan kegiatan yang menciptakan suasana atau memberikan layanan bagi siswa untuk belajar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Widiyawati selaku wali kelas IV SD Negeri 03 Muncang, diketahui bahwa SD Negeri 03 Muncang ini sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan metode *snowball throwing*. Permasalahan dalam pembelajaran juga dialami siswa kelas IV SD Negeri 03 Muncang, Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pemalang diketahui bahwa kemampuan menyampaikan pendapat siswa kelas IV masih rendah. Oleh karena itu, guru berinisiatif menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan metode *snowball throwing*, dan membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa dengan kemampuan berbeda. Hasil penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* menunjukkan bahwa kemampuan menyampaikan pendapat siswa mengalami peningkatan. Menurut guru kelas, para siswa sangat diuntungkan dengan penerapan metode pembelajaran tersebut.⁹

Peneliti melihat bahwa kurangnya keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat pada kelas IV SD Negeri 03 Muncang sangat penting diteliti. Kurangnya keaktifan dalam menyampaikan pendapat yang dialami siswa benar-benar memerlukan perhatian dan penanganan yang ekstra dari guru untuk mengatasi masalah tersebut, karena jika masalah ini berlanjut, siswa akan mengalami banyak kesulitan pada jenjang selanjutnya. Peneliti ingin menitikberatkan metode *snowball throwing* terhadap keaktifan peserta didik dalam menyampaikan pendapat. Oleh karena itu

⁸ Lela Agustin, “Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Tanya Jawab Dengan *Snowball Throwing*”, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP , Vol. 1, No. 1, (2021), hlm. 1970

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Widiyawati, selaku wali kelas IV SD Negeri 03 Muncang, pada hari Sabtu, 25 Maret 2023

peneliti ingin membuktikan apakah penerapan metode *snowball throwing* dapat melatih keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode *Snowball Throwing* Untuk Melatih Keaktifan Siswa Kelas IV Dalam Menyampaikan Pendapat Di SD Negeri 03 Muncang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti akan memaparkan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode *snowball throwing* dapat digunakan untuk melatih keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat?
2. Apa kelebihan dan kelemahan penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode *snowball throwing* pada saat proses pembelajaran berlangsung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara jelas bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode *snowball throwing* untuk melatih keaktifan siswa kelas dalam menyampaikan pendapat.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kelebihan dan kelemahan penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode *snowball throwing* untuk melatih keaktifan siswa kelas IV dalam menyampaikan pendapat.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memberikan informasi tentang model pembelajaran kooperatif dengan metode *Snowball Throwing* selain itu mampu menerapkan metode pembelajaran tersebut untuk melatih keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat.
 - b. Diharapkan dapat menambah wawasan baru, menambah ilmu pengetahuan tentang model pembelajaran kooperatif dengan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Peserta Didik
Diharapkan bisa memotivasi peserta didik dalam melatih keaktifan menyampaikan pendapat di sekolah.
 - b. Bagi Guru
Penelitian ini dapat digunakan guru untuk memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan sesuai proses pembelajaran.
 - c. Bagi Sekolah
Dapat menginformasikan kepada lembaga sekolah bahwa upaya memperbaiki proses mengajar itu sangat penting dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.
 - d. Bagi Pendidikan
Diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dengan tujuan dapat melatih keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat, pendidikan serta kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan yang dilakukan pada saat melakukan penelitian yang merujuk pada peristiwa

atau gejala yang bersifat alamiah. Penelitian ini juga sering disebut *naturalistic inquiry* atau *field study*, karena memiliki sifat yang mendasar dan naturalis atau alami, serta tidak dapat dilaksanakan di laboratorium, namun dilaksanakan di lapangan.¹⁰

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami realita sosial, bersifat eksploratif. Penelitian harus memiliki teori yang luas, penelitian kualitatif disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitian berlangsung dalam kondisi yang alami (*natural setting*).¹¹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 03 Muncang. Untuk waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai November 2023, dari tahapan persiapan, perijinan, susunan instrument, kumpulan data dan susunan laporan penelitian.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perorangan. Dalam memperoleh informasi, data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yang berasal dari hasil wawancara mendalam (*indepth interview*).¹²

Sumber data primer yakni data pertama yang didapat dan dikumpulkan oleh peneliti melalui hasil wawancara dengan ibu Widiyawati selaku guru kelas IV SD Negeri 03 Muncang.¹³

¹⁰ Zuchri Abdussamad, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 30.

¹¹ Mamik, "*Metodologi Kualitatif*", (Penerbit: Zifatama Jawa, 2015), hlm. 3.

¹² Sinta dan Angelica, "*Metodologi Penelitian Vokasi*", (Sleman: Deepublish Digital, 2022), hlm. 58.

¹³ Nuning Indah Pratiwi, "*Penggunaan Medi Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*", (*Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* Vol. 1 No. 2 Agustus 2017), hlm. 211.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono dan Nuning Indah Pratiwi sumber data sekunder adalah pendukung data primer contohnya dari sumber dokumen-dokumen yaitu melalui media perantara seperti dokumentasi, penelitian terdahulu, buku, jurnal, yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian. Sebagai data sekunder pada penelitian ini yaitu jurnal, buku dan artikel jurnal serta data pendukung lainnya.¹⁴

Peneliti tidak mengumpulkan data langsung dari objek yang akan diteliti melainkan dari sumber yang sudah ada seperti buku, dokumen-dokumen, artikel jurnal dan sebagainya.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan secara tatap muka dengan responden, dilakukan dengan cara berdialog atau tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber atau responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tepat sesuai dengan kebutuhan peneliti.¹⁵

Wawancara dilakukan dengan Guru kelas IV SD Negeri 03 Muncang untuk memperoleh data berupa implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* terkait pelaksanaan dan kelebihan kelemahan dari implementasi model pembelajaran tersebut.

b. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data langsung dari lapangan. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan dan pada teknik ini peneliti melibatkan diri untuk berinteraksi secara langsung di sekolah dengan mengumpulkan data secara

¹⁴ Pratiwi Nuning Indah, "Penggunaan Medi Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", (*Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* Vol. 1 No. 2 Agustus 2017), hlm. 212.

¹⁵ Eko Putro Widoyoko, "Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 40.

sistematis.¹⁶ Sebelum melakukan penelitian telah melakukan observasi untuk mengetahui informasi tentang keadaan sekolah, proses pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas IV SD N 03 Muncang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data-data dengan cara menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan erat dengan obyek penelitian. Baik dalam bentuk dokumen tertulis, gambar maupun elektronik berupa foto, rekaman suara dan lain yang diperlukan.¹⁷ Dokumen yang diperoleh dari penelitian ini berupa profil sekolah, data jumlah siswa dan guru di IV SD Negeri 03 Muncang. Tujuan dari dokumentasi tersebut untuk mendapatkan informasi aktivitas kegiatan pembelajaran.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan guna mengolah data menjadi sebuah hasil yang absah dan mudah dipahami oleh khalayak umum. Dalam Adang Effendi, analisis data Miles dan Huberman, terdiri dari tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Penjelasan lebih lengkapnya sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data dapat didefinisikan sebagai proses penyeleksian maupun penyederhanaan data yang terdapat dalam catatan lapangan. Kesimpulannya bahwa proses reduksi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang

¹⁶ Conny R. Semiawan, "Metode Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm 112.

¹⁷ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 186.

dibutuhkan oleh peneliti dengan cara mengelompokkan atau mengklasifikasi.

b. Penyajian data

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa penyajian data merupakan informasi tersusun yang pada akhirnya memungkinkan untuk ditarik menjadi kesimpulan. Penyajian data ini merupakan proses pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam

c. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah bagian dari satu kegiatan, dari susunan data yang utuh.¹⁸ Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

F. Sistematika Penulisan

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), surat pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar dan daftar lampiran.

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan teori terdiri dari: Sub bab pertama meliputi deskripsi teori mengenai a.) *snowball throwing* yang

¹⁸ Adang Effendi, dkk., “Analisis Keaktifan Pembelajaran Matematika Online di Masa Pandemi Covid-19” (Teorema: *Teori dan Riset Matematika* Vol. 6, No. 2, 2021), hlm. 253.

berisikan: (pengertian, tujuan, dan langkah-langkah), b.) melatih keaktifan menyampaikan pendapat yang berisikan tentang: (pengertian keaktifan, pengertian menyampaikan pendapat, cara menyampaikan pendapat), c.) model pembelajaran yang berisikan: (pengertian, manfaat), d. model pembelajaran kooperatif yang berisikan: (pengertian, ciri-ciri, sifat-sifat, unsur, dan tujuan). Sub bab kedua mengenai penelitian yang relevan. Sub bab ketiga mengenai kerangka berpikir.

BAB III Hasil penelitian yang terdiri dari: Sub bab pertama tentang gambaran SD Negeri 03 Muncang. Sub bab kedua mengenai deskripsi bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode *snowball throwing* untuk melatih keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat. Sub bab ketiga mengenai bentuk kelebihan dan kelemahan penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode *snowball throwing* untuk melatih keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat.

BAB IV Analisis hasil penelitian, berisi tentang hasil analisis data dan pembahasan dari: sub bab pertama mencakup bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode *snowball throwing* untuk melatih keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat. Sub bab kedua mencakup kelebihan dan kelemahan penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode *snowball throwing* untuk melatih keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat.

BAB V Penutup, yang meliputi simpulan dan saran. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

b. Permainan memerlukan waktu yang panjang

Pembelajaran menggunakan metode *snowball throwing* siswa kurang dalam memahami proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* sehingga memerlukan waktu yang relatif lama.⁸⁵ Sesuai dengan teori tersebut, metode pembelajaran *snowball throwing* yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 03 Muncang memerlukan waktu yang relatif lama karena setiap siswa mempunyai kemampuan berbeda-beda untuk memahami materi dalam proses pembelajaran.

c. Kelas sulit dikendalikan

Akibat antusias siswa yang tinggi membuat suasana kelas menjadi ramai dalam mengikuti permainan *snowball throwing*, menyebabkan kelas sulit untuk dikendalikan.⁸⁶ Hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri 03 Muncang, siswa menjadi sulit dikendalikan karena terlalu bersemangat mengikuti permainan *snowball throwing*.

d. Kurang interaksi antar siswa

Kurangnya interaksi siswa selama proses pembelajaran tentu mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengikuti proses belajar. Sebab kurangnya interaksi antara menjadikan siswa kesulitan dalam menerima dan memahami materi dengan baik.⁸⁷ Hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada di bab II yang dijelaskan oleh Herneta Fartriani, siswa di kelas IV SD Negeri 03 Muncang masih kurang berinteraksi dengan teman satu kelompoknya, kebanyakan siswa sibuk mencari jawaban dari pertanyaan yang di dapat dari kelompok lain. Hal ini

⁸⁵ Habibati, "Strategi Belajar Mengajar... hlm 129.

⁸⁶ Amin dan Linda, "164 Pembelajaran Kontemporer... hlm. 532.

⁸⁷ Herneta Fartriani, "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw... hlm. 12.

mengakibatkan ketidaksesuaian siswa dalam menerima perintah yang sudah disampaikan guru.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan langsung di kelas IV SD Negeri 03 Muncang Kabupaten Pemalang, melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode *snowball throwing* untuk melatih keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat. Maka peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode *snowball throwing* untuk melatih keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat di kelas IV SD Negeri 03 Muncang ini dinilai efektif dan mampu melatih keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat. Karena pada dasarnya, metode pembelajaran ini merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan. Dimulai dari penyampaian materi pelajaran yang dibuat menarik dan mudah, serta mampu membuat siswa kembali semangat mengikuti pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terbukti dapat melatih keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat, karena keaktifan siswa terdiri dari keberanian siswa bertanya, keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan atau menyampaikan pendapat, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dalam kelompok.
2. Terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode *snowball throwing* untuk melatih keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat, diantaranya:
 - a. Kelebihan, yaitu: (1) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan; (2) Siswa aktif dalam pembelajaran; (3) Siswa lebih berani dalam bertanya atau menjawab; (4)

Siswa menjadi aktif dalam menyampaikan pendapat; (5) Pembelajaran menjadi lebih efektif.

- b. Kelemahan, yaitu: (1) Kemampuan siswa dalam memahami materi berbeda-beda; (2) Permainan memerlukan waktu yang panjang; (3) Kelas sulit dikendalikan; (4) Kurang interaksi antar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV SD Negeri 03 Muncang, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, agar dapat memberikan dukungan, motivasi serta membantu dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran menjadi lebih baik, bermutu dan profesional.
2. Bagi guru, agar selalu sabar dalam proses pembelajaran yang berlangsung, serta agar dapat memanfaatkan segala media, baik yang ada di sekolah maupun di lingkungan sekitar. Selain itu agar guru selalu memberikan pengawasan terhadap perkembangan belajar siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan agar selalu rajin dan giat belajar, jangan mudah bosan belajar, serta selalu fokus terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
4. Bagi peneliti, agar dapat dijadikan referensi serta memberikan informasi tentang penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode *snowball throwing* untuk melatih keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Aje, Ariswan Usman. 2022. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Achievement Division (STAD) & Team Games Tournament (TGT)*. CV. Azka Pusta.
- Agustin, Lela. 2021. *Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Tanya Jawab Dengan Snowball Throwing*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP Vol. 1 No. 1.
- Amin dan Linda. 2022. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Penerbit: Pusat Penerbitan LPPM.
- Aristianda, Meka. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA DI SD Negeri 151 Seluma. Bengkulu.
- Budiana, I Wayan. 2013. *Penggunaan Teknik Cerdas Cermat Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyampaikan Pendapat Siswa Kelas VIII.3 SMP Laboratorium Undiksha Singaraja*. Singaraja.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Sleman: PENERBIT DEEPUBLISH.
- Effendi, Adang., dkk. 2021. *Analisis Keaktifan Pembelajaran Matematika Online di Masa Pandemi Covid-19*. Vol. 6. No. 2. Teorema: Teori dan Riset Matematika.
- Fatimah, Tia. 2016. *Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Teknik Debat Aktif Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatitujuh Kabupaten Majalengka Jawa Barat*. E-Journal Bimbingan dan Konseling Edisi 4 Tahun ke-5.
- Fatrianti, Herneta. 2014. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siste Ekskresi Manusia*. Penerbit: P4I.
- Grafura, Lubis, Ari Wijayanti. 2014. *Metode & Strategi Pembelajaran Yang Unik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Hanik, Sri, Zaenuri Siroj. 2023. *Buku Pelengkap Pembelajaran PENDIDIKAN PANCASILA Untuk SD/MI Kelas IV*. Penerbit: Andi.
- Habibati. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Hardikusuma, Arya. 2022. *Peningkatan Kemampuan Berbicara Dengan Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Julia dan Heni. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Matematis Materi Lingkaran Pada Siswa SMP*. Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan. Vol. 14 No. 3.
- Krisno, Agus. 2016. *SINTAKS 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Penerbit: UMMPress.
- Kurniati, Sri. 2022. *Metode Pembelajaran LBS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*. Penerbit: NEM.
- Lusiana. 2021. *Implementasi Metode Snowball Throwing Untuk Melatih Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III Di MI P2A Meri Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Penerbit: Zifatama Jawa.
- Mardhiyana Dewi. 2022. *Model-Model Pembelajaran*. Penerbit: Sada Kurnia Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujiningsih, Enny Setyo. 2018. *Jurnal Pendidikan Dwija Utama*. Sang Surya Media.
- Munawaroh Mumun. Ali Alamuddin. 2014. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil*

Belajar Matematika Siswa Dengan Pokok Bahasan Relasi dan Fungsi. EduMa. Vol. 3. No. 2.

Octavia, Shilphy A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Sleman: CV. Budi Utama.

Pratiwi, Diani Ayu. 2021. *Perencanaan Pembelajaran SD/MI*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Pratiwi, Nuning Indah. 2017. *Penggunaan Medi Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Vol. 1 No. 2.

Prawiyogi, Anggy Giri. dkk. 2022. *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Berbicara Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*. JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education. Vol. 4. No. 2.

Semiawan, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.

Seriani, Ni Md, I Kt. Dibia. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VB SD No. 2 Dalung*. Journal of Education Action Research Vol. 1 No. 3.

Siahaan, Nurcahaya. 2022. *Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 6A Melalui Penerapan Metode Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 200301 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2019/2020*. Journal Educational Research and Social Studies. Vol. 3 No. 2.

Sinar. 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Penerbit: Deepublish.

Sinta dan Angelica. 2022. *Metodologi Penelitian Vokasi*. Sleman: Deepublish Digital.

Suprijono Agus. 2019. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Susilo, Agus., dkk. 2023. *Strategi Pembelajaran Di Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Penerbit: CV. DOTPLUS Publisher.
- Tias, Tri. 2021. *Variasi Permainan Pembelajaran, Metode, dan Ice Breaking*. Penerbit: Guepedia.
- Wahyuningsih, Endang Sri. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Penerbit: Deepublish.
- Warso, Agus Wasisto Dwi Doso. 2021. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya*. Penerbit: Deepublish.
- Widati. 2020. *Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar PKn Materi Kerja Sama Negara Asia Tenggara Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Bagi Siswa Kelas VI Semester 2 SD Negeri Kenep 03 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2021*. Jurnal Pendidikan Konvergensi Vol. 7.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Witarja, Wawan. 2022. *Penggunaan Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X SMA Negeri 1 Susukan*. Journal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI). Vol. 2. No. 12.
- Zulqarnain,, dkk. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Penerbit: Deepublish.
- Zainal dan Ali. 2022. *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta Penerbit: Andi.

Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kinanti Riski Apriliana
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 19 April 2001
Alamat : Desa Muncang, Rt. 24 Rw. 02,
Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pemalang

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Giyanto
Nama Ibu : Rasimi
Alamat : Desa Muncang, Rt. 24 Rw. 02, Kecamatan
Bodeh, Kabupaten Pemalang

C. Riwayat Pendidikan

TK Handayani XII Muncang (Lulus Tahun 2007)
SD Negeri 03 Muncang (Lulus Tahun 2013)
SMP Negeri 1 Bodeh (Lulus Tahun 2016)
SMA Negeri 1 Sragi (Lulus Tahun 2019)
UIN K.H Abdurrahman Wahid (Masuk Tahun 2019)

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-
benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pemalang, 14 Maret 2024
Yang menyatakan,

Penulis